

ANALISIS BUDAYA KONTINYUITAS 'YASINAN' SEBAGAI PEREKAT UMAT LOWOKSARI

Ahmad Mubbin, Sinta Dewi Nur Aviva, Alfa Alvin Salvatore, Selia Setianti, Leny Septiani, Masyhuri*

Universitas Islam Malang, Malang, Indonesia

*Koresponden penulis: masyhuri.machfudz@unisma.ac.id

Abstrak

Tradisi di masjid Lowoksari setelah sholat subuh dan magrib ialah membaca surat yasin, tradisi ini dilakukan agar masyarakat disini terbiasa membaca dan mendengar Al-Qur'an setiap hari dan harapannya juga bisa menghafalkan surat yasin tersebut. Ruang lingkup pembacaan surat yasin di masjid lowoksari dilakukan diwaktu subuh dan magrib setelah sholat saat selesai membaca wirid. Penelitian ini akan kami lakukan di masjid lowoksari dan jamaah sholat serta masyarakat sekitar. Metode penelitian ini dengan melakukan observasi wawancara terhadap takmir masjid, jamaah sholat dan masyarakat sekitar. Hasil dari penelitian dalam kebiasaan jamaah masjid lowoksari membaca surat yasin agar meningkatkan nilai keagamaan serta mengajak jamaah sholat di masjid lowoksari agar selalu membaca Al-Qur'an karena surat yasin selain termasuk dalam kitab Al-Qur'an juga disebut sebagai kalbunya Al-Qur'an. Ketua takmir juga mengajak seluruh jamaah sholat serta masyarakat lebih meningkatkan nilai keagamaan melalui membaca surat yasin setiap selesai sholat subuh dan magrib. Dan kesadaran terhadap nilai rohani masing-masing individu agar selalu meningkatkan nilai ketaqwaan dan ibadahnya.

Kata Kunci:

tradisi, surat yasin, jama'ah sholat

PENDAHULUAN

Tradisi adalah kebiasaan yang turun temurun dalam suatu masyarakat. Tradisi merupakan mekanisme yang dapat membantu untuk meningkatkan perkembangan keagamaan pribadi anggota masyarakat, misalnya adalah membaca surat yasin setelah shalat. Tradisi (bahasa latin: *traditio*, "diteruskan") atau kebiasaan, dalam pengertian sederhana adalah sesuatu yang telah dilakukan sejak lama dan menjadi bagian dari kehidupan suatu kelompok masyarakat.

Tradisi merupakan keyakinan yang dikenal dengan istilah *animisme* dan *dinanisme*. *animisme* berarti percaya kepada roh-roh halus atau roh leluhur yang ritualnya terekspresikan dalam persembahan tertentu di tempat-tempat yang dianggap keramat. Kepercayaan seperti itu adalah agama mereka yang pertama, semua yang bergerak dianggap hidup dan mempunyai kekuatan gaib atau memiliki roh yang berwatak buruk maupun baik. Sedangkan *dinamisme* adalah suatu istilah dalam antropologi untuk menyebut sesuatu kepercayaan. Kata ini berasal dari kata Yunani *dynamis* atau *dynamos* yang artinya kekuatan atau tenaga.

Jadi dinamis ialah keyakinan bahwa benda-benda tertentu memiliki kekuatan gaib, karena itu harus dihormati dan terkadang harus dilakukan ritual tertentu untuk menjaga tuahnya. Keyakinan semacam itu membentuk perilaku mereka dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam wujud etika maupun ekspresi berkesenian. Surat Yasin merupakan surat ke-36 dalam Al-Qur'an dan diturunkan pada periode pertengahan di Makkah (sebelum hijrah), sehingga termasuk kelompok surat Makiyyah. Surat Yasin turun setelah surat Jin (surat ke-72) atau sekitar 619 M, terdiri dari 83 ayat dengan 729 kalimat dan 3000 huruf. Dalam tradisi masyarakat Indonesia, surat Yasin menjadi salah satu surat yang selalu dibaca oleh kaum Muslimin, khususnya ketika malam Jum'at surat Yasin termasuk surat Makiyyah karena banyak menjelaskan tentang akidah, keimanan, dan kehidupan akhirat. Surat Yasin memuat tiga hal pokok, yaitu keimanan kepada hari kebangkitan, kisah penduduk desa, dan dalil-dalil yang menunjukkan bahwa Allah itu Esa. Selain itu, surat ini juga mengungkapkan tentang surga dan sifatnya yang disediakan bagi orang mukmin.

Menurut Prof. Dasteghib dalam bukunya yang berjudul *Qalbul Qur'an*, surat Yasin mencakup penjelasan tentang keberadaan Allah, hari kebangkitan, keimanan kepada Allah dan para nabi beserta tujuannya.

Serta bantahan terhadap orang-orang kafir dan musyrik. Selain itu, di dalam surat Yasin juga diutarakan argumen tentang kebenaran ajaran illahi, kejadian di Surga dan neraka beserta para penghuninya. Shalat merupakan salah satu ibadah wajib yang harus dikerjakan sehari-hari bagi umat muslim. Baik itu shalat subuh yang dimulai dipagi hari, dhuhur di siang hari, ashar, maghrib, isyak di Malam hari. Kelima amalan shalat ini mempunyai hukum fardhu atau wajib, sehingga tidak boleh ditinggalkan tanpa alasan.

Umat muslim yang menegakkan shalat, tentu mendapat berbagai rahmat kebaikan dari Allah. terlebih lagi, bagi umat muslim yang rajin mengerjakan shalat secara berjamaah di masjid. Tentu ini menjadi amalan baik dengan pahala yang berlipat ganda, dibandingkan shalat yang dikerjakan secara mandiri di Rumah. Bahkan dalam Al Qur'an pun umat muslim diperintahkan untuk melaksanakan shalat berjamaah untuk mendapatkan manfaat kebaikan.

Dalam hal ini, terdapat berbagai keutamaan shalat berjamaah yang perlu diketahui. Dikatakan, shalat berjamaah menjadi amalan yang dapat meningkatkan peluang diterimanya ibadah shalat dibandingkan shalat dilakukan secara sendiri. Bukan hanya itu, keutamaan shalat berjamaah juga dapat memberikan banyak pahala serta ampunan dari Allah atas segala dosa.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di Dusun Lowoksari Desa Ngenep Kecamatan Krangploso Kabupaten Malang Jawa Timur. Hal ini untuk menerangkan tentang amaliyah rutin pembacaan surat yasin saat shalat subuh dan maghrib. Tujuan dari artikel ini adalah (i) mengetahui asal mula rutin pembacaan surat Yasin setiap sholat subuh dan maghrib, (ii) mengetahui alasan mengapa pimpinan takmir masjid melakukan rutin pembacaan surat yasin dan (iii) mengetahui manfaat dari rutin pembacaan surat yasin setiap shalat subuh dan maghrib.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan KSM Tematik Unisma 2022 dilaksanakan mulai tanggal 09 Februari 2022 samapai dengan 12 Maret 2022. Tempat pelaksanaan kegiatan KSM di Dusun Lowoksari Desa Ngenep Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang. Artikel ini membahas tentang bacaan surat yasin setelah shalat maghrib dan subuh menjadi tradisi di masjid lowoksari. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif. Dengan cara melakukan observasi dan wawancara terhadap ketua takmir masjid serta masyarakat khususnya jamaah shalat masjid Darussalam. Sehingga data yang dikumpulkan akan lebih jelas dan konkret.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tradisi pembacaan surat yasin menerapkan tradisi lama yang masih dipegang oleh kalangan masyarakat di Indonesia. Tradisi ini begitu unik karena hanya ada di Indonesia. Tradisi ini merupakan bentuk ijtihad para ulama untuk mensyiarkan Islam dengan jalan mengajak masyarakat agraris yang penuh mistis dan animisme untuk mendekatkan diri pada ajaran Islam melalui cinta membacaa Al-Qur'an, salah satunya dengan cara membaca surat yasin.

Hasil dari wawancara kami dengan ketua takmir masjid Darussalam mengenai asal mula kegiatan membaca surat yasin setelah sholat maghrib dan subuh yaitu karena ingin meningkatkan rasa cinta terhadap Al-Qur'an. Selain itu tradisi membaca surat yasin di masjid tersebut juga bermanfaat bagi semua kalangan masyarakat terutama memunculkan rasa sosial yang tinggi antara masyarakat dan tokoh-tokoh masyarakat, selain itu juga bisa meningkatkan rasa persaudaraan atau harmonisasi di kalangan masyarakat.

Adapun manfaat dari membaca surat yasin setelah sholat maghrib dan subuh yaitu akan diampuni dosa-dosanya pada keesokan harinya. Selain mendapat pahala seperti membaca Al-Qur'an 10x, serta dimudahkan urusannya oleh Allah SWT. Selain diampuni/ diselamatkan membaca surat yasin juga bermanfaat bagi yang membaca karena para malaikat akan menyertai orang yang membaca surat yasin, oleh karena itu hal ini diterapkan para tokoh agama di lingkungan masjid di lowoksari.

Berdasarkan perintah Allah melalui nabi Muhammad SAW bahwasannya membaca Al-Qur'an itu di anjurkan, oleh karena itu para tokoh agama di lingkungan masjid lowoksari merealisasikannya dengan cara membiasakan para jama'ah di masjid lowoksari untuk membaca surat yasin setelah sholat maghrib dan subuh.

Dalam meningkatkan harmonisasi di lingkungan masjid Darussalam bukan hanya dengan membaca surat yasin setelah sholat subuh dan maghrib tetapi juga dengan adanya kegiatan seperti pembacaan maulid diba' pada setiap minggu malam, dan ada juga kegiatan setiap satu bulan sekali yaitu Khotmil Qur'an tepatnya pada hari Minggu Pahing.

Kegiatan rutin pembacaan surat yasin yang dilakukan oleh jamaah masjid Darussalam Dusun Lowoksari sampai sekarang ini ternyata mendapatkan hasil yang memuaskan, bukan hanya sebagai media dakwah untuk memahamkan

masyarakat terkait agama saja, namun menjadikan masyarakat yang harmonis antara masyarakat, tokoh-tokoh dan pemerintah desa lainnya. Adapun bentuk harmonisasi yang telah dicapai dikarenakan kegiatan kebiasaan keberagaman yasinan ini yaitu : meningkatnya pemahaman agama, memunculkan motivasi dalam hal berlomba-lomba untuk kebaikan, memunculkan rasa persaudaraan, saling menghargai, saling menasehati, saling membantu (gotong royong), saling mendukung antar masyarakat, tokoh dan pemerintah daerah. Sehingga pada akhirnya melalui kebiasaan membaca surat yasin setelah shalat maghrib dan subuh ini menjadikan masyarakat jamaah masjid Darussalam sebagai masyarakat yang memiliki harmonisasi paling tinggi dan paling baik diantara masyarakat desa lainnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil wawancara kami bisa disimpulkan bahwasannya kegiatan membaca surat yasin setelah sholat maghrib dan subuh sudah menjadi tradisi bagi warga lowoksari terutama para jama'ah shalat masjid Darussalam.

Menurut para jama'ah manfaat dari tradisi tersebut sangat terasa bagi mereka, manfaat yang mereka rasakan yaitu meningkatnya rasa sosial di antara masyarakat, kekompakan antara masyarakat, dan juga keharmonisan diantara masyarakat sangatlah tinggi.

Adapun bentuk keharmonisan yang telah dicapai dalam kegiatan membaca surat yasin yaitu meningkatnya pemahaman agama, memunculkan motivasi dalam hal berlomba-lomba untuk kebaikan, meningkatkan rasa persaudaraan, saling menghargai, saling membantu, dan saling mendukung antara masyarakat. Sehingga pada akhirnya melalui tradisi membaca surat yasin tersebut menjadikan masyarakat lowoksari memiliki harmonisasi paling tinggi dan paling baik diantara masyarakat desa lainnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada ta'mir masjid dan tokoh masyarakat yang senantiasa memberikan informasi dan sumber data untuk membuat artikel ini. Jika tidak ada informasi dan sumber data yang diterima, maka tidak akan ada artikel ini, sehingga penulis mengucapkan terimakasih kepada narasumber yang telah membantu, memberikan informasi dan juga sumber data melalui metode wawancara dan praktek langsung setiap hari.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad, Musthofa Zainal.2014. *"Tradisi Pembacaan Al-Qur'an Surat Surat Pilihan"*, 2014: Yogyakarta. Media Agama
- Farhan, Hamim.2010. *"Tahlilan Yasinan Sebagai Upaya Pelestarian kearifan."* Ritualisasi Budaya-Agama Dan Fenomena n.d
- Syafi'iah Muhammad.2004 *"Pembahasan Rutinan Pembacaan Surat Yasin setelah Sholat Magrib dan Sholat Isya"*